LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR MITRA BALI MUKTI JAYA MANDIRI
PERIODE TAHUN 2017

A. LAPORAN TAHUNAN MENCAKUP

1. INFORMASI UMUM

a. Kepengurusan

Susunan pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berdasarkan Akta Notaris No;43 tanggal 28-03-2018. yang menetapkan dan mengesahkan kepengurusan Perseroan yang terdiri dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, adapaun susunan Pengurus PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juli 2007
Komisaris	: I Made Astrama, SE,MM Pendidikan S2 menjabat dari Agustus tahun 2015

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Drs I Wayan Artana Pendidikan SI menjabat dari bulan Maret 2002
Direktur	: I Nyoman Astika Putra Pendidikan S1 Akuntansi menjabat dari bulan Nopember 2010

b. Kepemilikan

Modal dasar sesuai dengan akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro,SH.MH berkedudukan di Jakarta adalah sebesar Rp.4.000.000.000,-. Modal disetor yang ditetapkan sebesar Rp 1.500.000.000,-, dari Jumlah tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp. 1.569.000.000,- dan terbagi atas 1.569.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp. 1.000,-

Adapun komposisi kepemilikan saham PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Prosentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	816.000	816.000.000	52%
2	KUD. Sulahan	375.000	375.000.000	24%
3	KUD. Tembuku	96.000	96.000.000	6%
4	KUD. Tamanbali	96.000	96.000.000	6%
5	KUD. Wangun Urip	90.000	90.000.000	6%
6	KUD. Mertha Nadi	96.000	96.000.000	6%
Jumlah		1.569.000	1.569.000.000	100%

Modal disetor bank sebesar Rp 1.569.000.000,- sesuai dengan hasil RUPS tanggal 19 Maret 2014 yang telah dituangkan dalam Akte notaris No;76 No.35 tanggal 29-4-2014 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan No No.S-283/KO.312/2014 tanggal 20 November 2014

c. Perkembangan Usaha BPR.

1 Riwayat Ringkas BPR

a. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998

pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33 tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31 tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4- 2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09-2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , dan terakhir akta No No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH.

b. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

c Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan

d. Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

2. IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING YANG MENCAKUP PENDAPATAN OPERASIONAL, BEBAN OPERASIONAL, BEBAN DAN PENDAPATAN NON OPERASIONAL, LABA SEBELUM PAJAK, TAKSIRAN PPH dan LABA BERSIH

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2017

POS-POS	Posisi Desember 2017
PENDAPATAN	
Pendapatan Operasional	
a.Bunga	3.476.895.683
b.Operasional Lainnya	428.569.231
Jumlah Pendapatan Operasional	**4.118.114.415**
Pendapatan Non Operasional	8.969.177
Jumlah Pendapatan	**4.130.076.165**
BEBAN	
Beban Operasional	
a.Beban bunga	1.945.479.767
b.Beban Penyisihan Kerugian	7.253.690
c.Beban Pemasaran	23.007.900
d.Beban Umum dan Administrasi	1.548.167.798
Jumlah beban operasional	**3.644.951.123**
Pendapatan (Beban) non operaasional	29.679.700
Jumlah beban	**3.672.015.726**
LABA RUGI	
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan (PPh)	360.845.237
Taksiran pajak penghasilan	39.144.340
Laba/rugi tahun berjalan	**321.700.897**

3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2016 dan tahun 2017 dapat disajikan dalam tabel dibawah

B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	11,65%	1,59%
	* NPL/ netto	11,27%	1,14%
	* Rasio PPAP	100.00%	100.00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	1,56%	2,22%
	* BOPO	90,23%	86,94%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	17,94%	34,20%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	82,35%	67,73%

4 Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2016 dengan tahun 2017

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2017	31-Dec-2016
A	**Kredit**		
	- Lancar	98,45%	97,58%
	- DPK		
B	**Jumlah Performing Loan (PL)**		
	- KL		0,70%
	- Diragukan		1,54%
	- Macet	1,55%	0,18%

Adapun penyebab adanya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri ini adalah ;

a. Untuk kredit kepada badan usaha baik dengan penggunaan modal kerja maupun investasi aktivitas usaha dari debitur mengalami penurunan.
b. Untuk kredit konsumtif tingkat pendapatan debitur stagnan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi mengalami peningkatan
c. Adanya permasalahan hukum yang dihadapi oleh debitur langsung maupun tidak langsung akibat adanya pelanggara yang dilakukan.

5 Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan, seperti ekspansi atau penciutan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.

Pada tahun 2017 belum ada pengembangan usaha yang dilakukan oleh PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri yang mempengaruhi perkembangan usaha BPR.

d. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :

1.1. Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui produk tabungan berjangka dan penambahan SDM khususnya pada kantor kas Kintamani, karena pada daerah kintamani yang meliputi daerah batur, kintamani masih mempunyai potensi untuk penghimpunan dana.

1.2. Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.

1.3. Melakukan perubahan konsentrasi marketing dari daerah perkotaan bangli ke daerah Kintamani, perbatasan Bangli Gianyar serta ke Gianyar.

1.4. Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

2. **Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :**

2.1. Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit yang dilakukan melalui melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara intern maupun ektern, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;

2.1.1. Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

2.1.2. Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.

2.2. Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat

2.3. Membuatkan suatau batasan/range/ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.

2.4. Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.

2.5. Menetapkan target yang proposional dengan masa kerja serta memberikan reward kepada yang berprestasi dan fanishman kepada yang tidak berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

e. Identifikasi resiko

Identifikasi resiko dimaksudkan adalah kemampuan dalam melakukan analisa terhadap kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan suatu masalah serta tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah dampak yang timbulkan atau resiko yang terjadi.

1) Resiko Kredit

Didalam pengelolaan suatu produk selalu berhadapan dengan adanya resiko demikian pula halnya dalam pemberian/penyaluran kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengenalan calon nasabah yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

Sebagai analis kredit harus mampu menganalisa setiap kemungkinan resiko yang akan muncul dari setiap pemberian kredit, resiko masing-masing sektor tentu berbeda, adapun sebab munculnya resiko kredit antara lain sebagai berikut ;

a). Tidak akuratnya data yang dikumpulkan dan terbatasnya informasi yang diperoleh, sehingga akan terjadi kesalahan dalam menilai kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dari BPR

b) Kurang pahamnya Analis atas kegiatan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.

c). Adanya ketidak sesuaian baik dalam penggunaan maupun besaran pinjaman yang diberikan.

d). Turunnya volume usaha debitur, khusus untuk kredit usaha/modal kerja baik yang disebabkan oleh kondisi ekomomi sacara makro, politik maupun perubahan kebutuhan pasar akan produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian.

e). Kurangnya komunikasi antara nasabah dengan BPR

Disamping itu analis harus tanggap terhadap gejala-gejala atau kondisi yang ada pada debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, adapun gajala dari suatu kredit bermasalah diantaranya;

a) Tertunggaknya pemenuhan kewajiban debitur seperti lewatnya waktu pembayaran yang dilakukan oleh debitur yang disebabkan oleh;
   i) Mundurnya pembayaran yang diterima oleh calon debitur akibat ketidak cermatan dan tidak adanya kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan.
   ii) Adanya kesalahan dalam penggunaan dana atas pinjaman yang diperoleh.
b) Adanya kesulitan dalam menemui debitur, serta seringnya ingkar janji

   Untuk tahun buku 2017 sampai dengan bulan Desember 2016 Ratio NPL sebesar 19,46%, dimana rasio NPL ini untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan mengalami penurunan.

2) Resiko Pasar (Suku Bunga)

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang tumbuh akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan yang ada, baik dalam hal mendapatkan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran pinjaman/kredit. Tingkat suku bunga yang diberikan baik merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal penerimaan dana pihak ketiga, maupun dalam pemberian pinjaman/kredit.

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran tingkat suku bunga atas kredit yang diberikan adalah;

i. Besarnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima.
ii. Besar kecilnya resiko yang yang ada pada setiap sektor usaha yang dibiayai (diberikan kredit).
iii. Besar kecilnya volume kredit maupun dana pihak ketiga yang diterima.

3) *Resiko Likuiditas*

Resiko likuiditas adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan ketersediaan alat likuid. Kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid dan kemampuan dalam mengatisipasi resiko yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor;

1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana, baik yang bersumber dari dana pihak ketiga, maupun pinjaman yang diterima.
2. Jangka waktu penempatan dana pihak ketiga.
3. Tingkat pertumbuhan dalam pemberian kredit.
4. Jangka waktu kredit yang diberikan
5. Kolektilitas atas kredit yang diberikan
6. Besarnya penempatan dana oleh satu deposan.

Untuk menjaga likuiditas yang aman diperlukan Prosedur dan kebijakan dalam hal ;

1. Penetapan besaran cash rasio.
2. Melakukan analisa dan perbandingan antara besaran sumber dana yang ada seperti pinjaman yang diterima, Tabungan dan Deposito.
3. Melakukan analisa terhadap jangka waktu penempatan dana pihak ketiga, khususnya deposito.
4. Pengawasan aktif direksi, dalam menjaga hubungan baik dengan deposan.
5. Memelihara fund channeling-akses pasar.
6. Pemantauan posisi likuiditas harian, dan kebijakan penetapan minimum cash ratio

Adapun rasio-rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan kualitas aktiva yang dimiliki perusahaan tahun 2017, dapat disampaikan sebagai berikut;

Cash Ratio	17,94%
LDR	82,35%
KAP	11,27%

4) *Resiko Operasional*

Kegiatan operasional sangat menentukan dalam kebenaran penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap pengambilan dan penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh manajeman perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko dalam kegiatan operasioal perusahaan adalah sebagai berikut;

1. Kesalahan dalam mengartikan kebijakan, ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
2. Ketidak pahaman akan system akuntansi yang meliputi ketentuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi yang ada.
3. Ketidakmampuan system mengakomudir ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajeman dan lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
4. Tidak ditaatinya system operasional dan prosedur yang ada dan tidak taatnya personal dalam menjalankan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

f. Pengendalian Resiko

Dalam setiap usaha yang dijalankan pasti ada resiko, resiko tidak harus dihindari, tetapi resiko perlu dimanage dan diantasipasi sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalisir, adapun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut ;

a) Pengendalain Resiko Kredit

Untuk mengurangi terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dapat berakibat meningkatnya kredit bermasalah, dimana didalam penyaluran kredit kita harus mendapatkan informasi yang lengkap, detail baik yang bersumber dari calon debitur maupun pihak luar lainnya. Mengumpulkan dokumen pendukung (Lap rek koran, tabungan, kartu angsuran) sebagai pendukung atas informasi yang diberikan.

Berikut langkah yang sudah dilakukan dalam meminimalisir terjadinya resiko dalam pemberian kredit, adapun tindakan tersebut antara lain ;

1. Melakukan cek silang (cross cek), keterangan yang diperoleh dari calon debitur dengan pihak luar (tetangga, kerabat dan pihak luar lainnya), hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan oleh calon debitur.
2. Survey tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi beberapa orang sehingga hail survey lebih independen.
3. Mendalami informasi dari calon debitur dengan mengumpulkan data tambahan seperti pengecekan.
4. Menyajikan informasi sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh AO yang bersangkutan

5. Menghindari atau paling tidak meminimalkan pemberian kredit pada usaha dan profesi yang mengandung resiko tinggi.
6. Menjalin komunukasi dan hubungan baik dengan debitur, serta memahami akan kebutuhan mereka atas kredit yang diajukan.
7. Dilakukannya monitoring dan kunjungan secara rutin maupun berkala sehingga dapat diminimalkan maissmatch/ketidak sesuaian penggunaan dana.
8. Dipenuhinya semua persyaratan, dan ketentuan dan prosedur dalam pemberian kredit.
9. Dilakukan pengikatan secara sempurna baik dalam perikatan kredit maupun perikatan atas agunan yang diserahkan
10. Pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan melalui;
    a. Melakukan analisa ulang terhadap kemampuan debitur dalam melakukan/pemenuhan kewajibannya (reschedule atau restrukturisasi kredit)
    b. Penyelesaian/pelunasan kredit yang dilakukan melalui penjualan asset (baik yang merupakan jaminan atau bukan jaminan) serta pengalihan kredit ketempat lain.

b) *Pengendalain Resiko Likuiditas*

Resiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, untuk itu diperlukan adanya penetapan dan pemeliharaan rasio likiuditas yang aman, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga resiko likuiditas yang aman adalah ;

1. Selalu memelihara dan memonitor rasio likuiditas dalam besaran tertentu yang aman.
2. Mempelajari dan menganalisa sumber dana yang ada (pinjaman, tabungan atau deposito).
3. Menganalisa rentang waktu penempatan dana oleh pihak ketiga.
4. Memelihara tingkat pertumbuhan kredit, jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penerimaan pinjaman.
5. Menjaga kelancaran/koletibilitas kredit yang diberikan.

c) *Pengendalain Resiko Operasional*

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam penyajian laporan yang mengakibatkan terjadinya

kesalahan dalam mengambil dan menentapkan kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Menjadikan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas keuangan dan SOP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memahami dan mengerti isi dari setiap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keuangan.
3. Melaksanakan setiap kebijakan yang dikelaurkan oleh manajeman dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
4. Meningkatkan ketaatan penerapan SOP yang telah ada dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. System dan prosedur opersional perusahaan akan selalu di update sesuai perkembangan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh pihak terkait.
6. Internal Control dilakukan yang dilakukan oleh SPI harus konsisten dan berkesinambungan dan benar-benar melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

B. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi (terlampir)

2. Perkembangan dan target pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2015 dengan periode 31 Desember 2016

PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 2015 DENGAN 2016(Rp)

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2015	Per Des 2016	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	3.227.220.687	2.340.778.489	(886.442.197)	73%
- Deposito	5.540.893.205	4.117.000.000	(1.423.893.205)	74%
Simpanan Bank				
- Tabungan	32.928.579	11.134.612	(21.793.967)	34%
- Deposito	4.400.000.000	10.400.000.000	6.000.000.000	236%
b. Kredit yang diberikan	13.675.465.663	15.311.902.180	1.636.436.517	112%
c. Laba/Rugi sebelum pajak	474.959.652	458.060.439	(16.899.213)	96%
d. Volume Usaha	20.689.802.795	21.675.806.582	986.003.787	105%
e. Modal Setor	1.500.000.000	1.569.000.000	69.000.000	105%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

a. Target penghimpunan dana

a.1 Berdasarkan wilayan

Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilyah yang mempunayai potencial dam penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kecamatan Bangli serta Kec Gianyar

a.2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri dan Deposito berjangka

b. Target penyaluran Dana

b.1. Berdasarkan jenis kredit yang dsalurkan

Adapun target dalam penyaluran dana berdasrkan jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit

dalam bentuk modal kerja, kemudain Investasi serta terakhir kredit konsumtif

b.1. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan

Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang disalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 10 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;

b.1.1. Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur

b.1.2 Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihka ketiga khususnya deposito

b.1.3. Jangka waktu lingkage program yang diterima oleh bank dari bank umum

3. Kebijakan Dalam Pemberian Gaji, Bonus, tantiem dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji, dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS yang dalam pelaksanaanya diserakan kepada PSP, besaran gaji dan tunjangan lainnya besarannya berdasarkan besarnya Asset yng dimiliki o;h Bank

Bonus, Tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS

4. Jumlah Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi dan Keterang Lainnya Mengenai AKtiva Produkstif Yang Direstrukturisasi

Dalam tahun buku 2016 tidak ada aktiva produktif yang direstrukturisasi

5. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu

Aktiva produktif untuk kredit yang diberikan dengan kiaran 1 tahun sampai dengan 10 tahun, sedangkan penampatan antar bank aktiva ditempatkan dalam bentuk tabungan dan giro yang bersifat likuid, sedangkan dalam bentuk deposito merupakan cash colleteral sesuai dengan lingkage yangditerima

6. Aktivitas Utama

Sesuai dengan Akta Pendirian PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri pasal 3 mengatakan bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit bagi usaha menengah, kecil dan mikro pada masyarakat pedesaan.

7. Teknologi Informasi

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN

(Lokal Area Network) dengan sofware Under Windows Acses, maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung kejaringan)

Pada saat ini sedang dilakukan penggantian atas system yang ada, dengan adanya penggunaan system baru diharapkan dapat

1. Mengakomodir kebutuhan dalam pengolahan data keuangan menjadi laporan keuangan yang akuntable dan kridible serta dapat menyajikan dan melaporkan kepada pihak terkait tepat waktu.
2. Dapat mengakomodasi kebutuhan akan penyajian dan penyampaian laporan keuangan kepada lembaga atau pihak terkait lainnya secara online
3. Dapat mengakomodasi kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan pengembangan jaringan kantor, pengembangan kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito).

Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

9 Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec.Susut, Kab.Bangli sebagai kantor Pusat dan Kantor Kas beralamat dijalan raya kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli.

10 Kerjasama BPR dengan bank atau Lembaga Lain

Pada saat ini Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalin hubungan kerjasama dengan lemaga keuangan (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan lembaga pendidikan.

a. Kerjasama dengan lembaga keuangan bank dilakukan baik dengan lemaga keuangan bank umum maupun lembaga keuangan bank perkreditan.
   a.1. Lembaga keuangan bank umum dalam bentuk Penempatan dana (Rek giro maupun rekening tabungan), dan pinjaman lingkage.
   a.2. Lembaga keuangan bank perkreditan rakyat dalam bentuk penempatan dana (penempatan dana antar bank).
   a.3. Lembaga Keuangan non bank yaitu bekerjasama dengan lembaga koperasi dalam penempatan dana dalam bentuk tabungan.
   a.4. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, dimana pada saat ini kami sudah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bentuk penerimaan siswa magang serta melakukan edukasi dan literasi pada lembaga pendidikan tersebut

11. **Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada.**

    Kepemilikan saham pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimiliki oleh Kopkar Bank yYudha Bakti sebagai PSP dan 5 KUD mandiri yang ada dikabupaten Bangli. Anggota direksi dan dewan komisaris bersifat professional dan tidak kepemilikan saham pada perusahaan. Kepemilikan saham pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan dengan kepemilikan saham dengan tahun-tahun sebelumnya

12. **Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara pemilik dan Pengurus BPR.**

    Pemiik dan pengurus tidak mempunyai kertkaitan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, dimana pengurus sebagai tenaga professional.pada BPR.

13. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi yang sudah bersertifikat Certif Perbarindo, serta didukung oleh 19 orang karyawan, dengan uraian 14 orang sebagai karyawan tetap, 2 orang karyawan dengan masa kontrak dan sisanya 3 orang lagi dalam masa percobaan. Adapun jenjang pendidikan dari karyawan yang dimiliki dapat diuraikan sebagai berikut pendidikan S1 sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 4 orang, SMA 9 orang. Untuk pengembangan staf yang pendidikannya SMA sudah ada yang melanjutkan kuliah.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan karyawan dilakukan pendidikan, pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan baik yang diselenggarakan secara internal (Group PT.BPR Mitra se Jawa Bali dan Group.PT.BPR Mitra Bali) serta secara eksternal (diselenggarakan oleh OJK, BI, Perbarindo serta lembaga keuangan lainnya) yang dalam satu tahunnya 1 orang karyawan pernah/dapat mengikuti pendidikan, pelatihan maupun training sebanyak 1 kali, dan dalam tahun anggaran 2015 anggaran yang disiapkan untuk pendidikan karyawan ini adalah sebesar Rp 70.350.000,- atau sebesar 6% dari biaya tenaga kerja

Realisasi Pendidikan, pelatihan dan training Tahun 2015 :

NO	Tanggal	NAMA	JABATAN	JENIS PENDIDIKAN	PENYELENGGARA
1	Mar-16	I Made Wardana	Direktur Utama	Certif	Perbarindo
2	Mar-16	Ni Nyoman Suweni	Staf	Service Exellent	Perbarindo
		Ni Made Ayu Sri Narayani	Staf	Service Exellent	Perbarindo
3	Apr-16	I Made Purnata	Staf	Penyelesaian Kredit Bermasalah	PT.Dwi Sinergi Sejahtera
4	Apr-16	I Dewa Ayu Eka Ariyanti	Kepala Kantor Kas	Sistem Layanan Informasi Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan
		I Made Purnata	Staf	Sistem Layanan Informasi Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan
5	Apr-16	I Made Wardana	Direktur Utama	Analisa Kredit	Otoritas Jasa Keuangan
		I Wayan Susanta	Staf	Analisa Kredit	Otoritas Jasa Keuangan
6	Mei-16	I Nyoman Astika Putra	Direktur	LPS	Otoritas Jasa Keuangan
		Ni Nengah Subati Astiti	Kabag Operasional	LPS	Otoritas Jasa Keuangan
7	Jun-16	I Dewa Ayu Eka Ariyanti	Kepala Kantor Kas	Evaluasi SID	Bank Indonesia
6	April 2015	I Nyoman Astika Putra	Direktur	Edukasi dan Leterasi Lembaga Keuangan	OJK dan Perarindo Bali
7	Mei 2015	I Nyoman Astika Putra	Direktur	Good Corporate Governence	PT.Dwi Sinergi Sejahtera
	Ags-2016	I Dewa Made Rai Argita	Kabag Marketing	Save With Love	BPR Mitra Group Wil Bali
		I Dewa Oka Mega	Staf		
		I Wayan Susanta	Staf		
		I Nengah Wirtama	Staf		
		Ni Nengah Subati Astiti	Kabag Operasional		
		NI Ketut Leviani	Staf		
		I Dewa Ayu Puriasih	Staf		
		NI Wayan Desiani	Staf		
		Ni Wy Oktapiani Sar	Staf		

14. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR adalah :

Tidak ada perubahan secara signifikan yang mempengaruhi operasional BPR, kecuali adanya penggantian terhadap program aplikasi yang digunakan.

C. Laporan Keuangan Tahunan terlampir :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi

3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi
6. Opini Kantor Akuntan Publik
7. Pengungkapan (disclusere)

NERACA KOMPARATIF
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2016

NO	POS - POS	Posisi Des 16	Posisi Des 15
	AKTIVA		
1	Kas	212.240.500	76.492.800
2	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	517.875.986	265.826.309
3	Penempatan Pada Bank Lain	5.120.578.166	6.030.893.628
	a. Pada Bank Umum	4.959.474.010	5.674.956.232
	b.Pada BPR	161.104.157	355.937.396
4	Peny Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(7.826.672)	(11.964.032)
5	Kredit Yang diberikan	15.311.902.180	13.742.921.150
	a. Kredit Modal Kerja	6.830.699.553	6.525.000.084
	b. Kredit Investasi	4.259.014.541	3.525.503.014
	c. Kredit Konsumtif	4.471.811.961	3.926.050.754
	Kredit yang diberikan provisi		
	a. Kredit Modal Kerja	(59.471.207)	(62.330.395)
	b. Kredit Investasi	(89.144.043)	(72.861.638)
	c. Kredit Konsumtif	(101.008.625)	(98.440.669)
6	Penyisihan Kerugian Kredit Yg Diberikan	(101.866.229)	(67.455.487)
7	Agunan Yang diambil Alih	159.095.276	159.095.276
8	Aktiva Tetap dan Inventaris	76.560.521	91.064.744
	a. Aktiva Tetap dan Inventaris	476.922.810	447.517.810
	b. Akumulasi Penyusutan	(400.362.289)	(356.453.066)
9	Asset Tak Berwujud	1	1
10	Aktiva Lain-lain	387.246.853	402.928.406
TOTAL AKTIVA		**21.675.806.582**	**20.689.802.795**
	PASIVA		
1	Kewajiban segera	36.771.758	37.999.027
2	Hutang Bunga	67.565.882	68.214.531
3	Hutang Pajak	3.569.369	3.415.934
4	Simpanan	6.457.778.489	8.768.113.891
	a. Tabungan	2.340.778.489	3.227.220.687
	b. deposito	4.117.000.000	5.540.893.205
5	Simpanan Bank Lain	10.411.134.612	4.432.928.579
	a. Tabungan	11.134.612	32.928.579
	b. deposito	10.400.000.000	4.400.000.000
6	Pinjaman Yg di Terima	2.295.368.590	5.071.365.752
	Pokok Pinjaman	2.311.111.055	5.104.158.634
	Provisi	(12.388.895)	(25.736.132)
	Biaya Transaksi	(3.353.570)	(7.056.750)
7	Kewajiban Lain-lain	41.229.162	
8	Kewajiban Dana Setoran Modal		69.000.000
9	Modal disetor	1.569.000.000	1.500.000.000
10	Cadangan Umum	300.000.000	300.000.000
11	Cadangan Tujuan	2.456.598	2.456.598
12	Saldo Laba belum ditentukan	490.932.122	436.308.482
TOTAL PASIVA		**21.675.806.582**	**20.689.802.795**

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2016

POS-POS	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
PENDAPATAN		
Pendapatan Operasional		
a.Bunga	3.762.630.332	3.543.267.065
b.Operasional Lainnya	355.484.084	311.187.473
Jumlah Pendapatan Operasional	**4.118.114.415**	**3.854.454.538**
Pendapatan Non Operasional	11.961.750	10.662.500
Jumlah Pendapatan	**4.130.076.165**	**3.865.117.038**
BEBAN		
Beban Operasional		
a.Beban bunga	2.077.699.733	2.009.173.098
b.Beban Penyisihan Kerugian	42.236.693	52.357.174
c.Beban Pemasaran	22.962.100	24.589.125
d.Beban Umum dan Administrasi	1.502.052.597	1.264.858.057
Jumlah beban operasional	**3.644.951.123**	**3.350.977.454**
Pendapatan (Beban) non operaasional	27.064.603	39.179.932
Jumlah beban	**3.672.015.726**	**3.390.157.385**
LABA RUGI		
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan (PPh)	458.060.439	474.959.652
Taksiran pajak penghasilan	41.300.760	38.651.170
Laba/rugi tahun berjalan	**416.759.679**	**436.308.482**

LAPORAN ARUS KAS

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

Tanggal : 31 Desember 2016

	Perode 31 Desmber 2016	Perode 31 Desmber 2015
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional		
Laba Bersih Setelah Pajak	416.759.679	436.308.482
Penyesuaian untuk Rekomendasi Laba Neto Menjadi Kas Bersih Di Peroleh Dari Kegiatan Operasi		
Penyusutan Aktiva Tetap	43.909.224	12.044.076
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) Untuk		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(4.137.360)	21.398
- Kredit Yang Diberikan	34.410.742	3.028.343
Amortisasi		
- Pendapatan Provisi	15.991.173	(2.462.563)
Perubahan Asset dan Kewajiban Operasi		
- Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima	-	71.458.915
- Penempatan Pada Bank Lain	-	(4.279.607)
- Kredit Yang diberikan	(252.049.677)	(716.243.788)
- Agunan Yang diambil Alih	827.472.020	(159.095.276)
- Asset Lain-lain	(1.584.972.203)	(195.834.724)
- Kewajiban Segera	-	14.273.687
- Hutang Bunga	15.681.553	(1.088.378)
- Hutang Pajak	(1.227.269)	25.554
- Simpanan - Tabungan	153.435	1.245.598.435
- Deposito	-	(622.562.287)
- Simpanan Dari Bank Lain	(886.442.197)	1.367.936.086
Arus Kas Bersih Yg Diperoleh dr (Digunakan Untuk) Akt Ops	(2.798.344.085)	1.449.128.355
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penambahan Asset Tetap	(29.405.000)	(59.987.000)
Pengurangan Asset Tetap		28.197.000
Penambahan Asset Tidak Berwujud		
Arus Kas Bersih Yg Diperoleh dr (Digunakan Untuk) AktInv	(29.405.000)	(31.790.000)
Arsu Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
- Pinjaman Yang Diterima	-	122.890.185
- Dana Setoran Modal Kewajiban	-	69.000.000
- Penambahan Modal disetor	(2.775.997.162)	-
- Penambahan Cadangan Tujuan	(69.000.000)	211.459
- Penambahan Cadangan Umum	69.000.000	60.000.000
Koreksi Salso Laba		
- Deviden Tunai	-	(350.000.000)
- Pembgian Bonus	-	(75.000.000)
- Dana Setoran Modal		(100.000.000)
- Cadangan Tujuan		(60.000.000)
- Koreksi Laba Ditahan		(211.458)
Arus Kas Bersih Yg Diperoleh dr (Digunakan Untuk) Aktv Pendanaan	(2.775.997.162)	(333.109.814)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	52.904.258	1.084.228.541
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.714.580.050	2.630.351.510
SALDO KAS AKHIR PERIODE	3.767.484.309	3.714.580.050
Kas Dan Setara Kas Terdiri Dari		
- Kas	212.240.500	76.492.800
- Giro Pada Bank Lain	3.555.243.809	3.638.087.250
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.767.484.309	3.714.580.050

LAPORAN EKUITAS

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

Tanggal : 31 Desember 2016

	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM DAN TUJUAN	SALDO LABA	JUMLAH
Saldo 1 Januari 2015	1.500.000.000	242.245.140	585.211.458	2.327.456.598
Penambahan Cadangan Umum	-	211.458	-	211.458
Penambahan Cadangan Tujuan	-	-	-	-
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu				
- Deviden Tunai	-	-	(350.000.000)	(350.000.000)
- Pembagian Bonus	-	-	(75.000.000)	(75.000.000)
- Dana Setoran Modal	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)
- Cadangan Umum	-	-	(60.000.000)	(60.000.000)
- Koreksi Laba Ditahan	-	-	(211.458)	(211.458)
Laba Tahun Berjalan		-	436.308.482	436.308.482
Saldo 31 Desember 2015	1.500.000.000	302.456.598	436.308.482	2.238.765.080
Penambahan Modal Disetor	69.000.000	-	-	69.000.000
Koreksi Saldo Laba				
- Deviden Tunai	-	-	(327.231.361)	(327.231.361)
- Pembagian Bonus	-	-	(34.904.678)	(34.904.678)
Laba Tahun Berjalan	-	-	416.759.679	416.759.679
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2016	1.569.000.000	302.456.598	490.932.122	2.362.388.720

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupaka account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberika kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah	31-Des-15 Rupiah
- Fasilitas pinj yang diterima dan belum ditarik		
- Fasilitas kredit yang diberikan belumd digunakan	256.227.207	543.384.320
- Lain-lain		
Jumlah komitmen	**256.227.207**	**543.384.320**

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah	31-Des-15 Rupiah
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	72.789.653	48.338.048
- Aktivita Produkstif yang telah dihapusbukukan	81.891.376	81.891.376
- Lain-lain		
Jumlah komitmen	**154.681.028**	**130.229.423**

6. OPINI AKUNTAN PUBLIK, ATAS LAPORAN KEUANGAN TAGUN BUKU 2016

pemeriksaaan perakhir tahun oleh kantor akuntan public (KAP). Pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan dilakukan pada bulan September 2016 yang bila dibandingkan dengan volume usaha per Agustus 2015 secara umum mengalami Kenaikan, sedangkan penilaian yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material**.**

7. PENGUNGKAPAN (DISCLUSURE) MELIPUTI :

a. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MENCAKUP

1). Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan BPR disusun menurut Estándar auditing Estándar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) .

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

2). Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan mata Uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern). Kebijakan akuntasi BPR yang menyangkut. Kebijakan akuntansi di BPR sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No;13/26/PBI/2011, dan pedoman akuntasi BPR

b. Penjelasan atas pos-pos laporan keungan

Laporan keuangan yang meliputi : Neraca, Laporan laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

1. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas yang ada dibank dalam bentuk uang tunai dan rekening giro pada beberapa bank pada bank posisi 31 Desember 2015 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut *:*

KETERANGAN	31-Des-16	31-Des-15
	Rupiah	Rupiah
Kas	76.492.800,00	76.492.800,00
Giro Pada Bank Lain		
* Giro pada Bank Permata	22.427.866	22.412.504
* Giro pada BRI	2.845.617.547	2.453.530.650
* Giro pada Bank Niaga	120.474.568	152.353.583
* Giro pada Bank Andara	506.445.616	950.444.860
* Giro pada Bank Bumi Putera	60.278.212	59.345.654
Jumlah giro pd bank lain	3.555.243.809	3.638.087.250
Jumlah Kas dan setara kas	3.631.736.609	3.714.580.050

2. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang akan diterima yang merupakan penghasilan atau pendapatan perusahaan atas jasa-jasa yang telah dilakukan perusahaan untuk kepentingan pihak lain. Jumlah yang harus diterima ini sudah merupakan hak perusahaan, tetapi perusahaan belum menerimanya. Pendapatan yang akan diterima ini baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun penempatan pada bank lain yang belum jatuh tempo, Pendapatan yang masih akan diterima 31 Desember 2015 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut*:*

KETERANGAN	31-Des-16	31-Des-15
	Rupiah	Rupiah
Pendapatan Bunga Pinjaman	515.219.931	261.297.191
Pinjaman KMK	233.605.286	93.058.729
Pinjaman KI	154.226.972	79.705.859
Pinjaman KK	127.387.674	88.532.603
Cadangan Pendapatan Bunga Antar I	2.656.055	4.529.118
Bunga Tabungan Bank Lain	408.931	623.913
Bunga Deposito Bank Lain	2.247.124	3.905.205
Jumlah Pendapatan yang masih akar	517.875.986	265.826.309

3. ANTAR BANK AKTIVA

Merupakan Penempatan dana pada Bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal penempatan atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan

Antar Bank aktiva meliputi penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito, Tabungan dan deposito yang dimiliki perusahaan pada bank lain dengan uraian:

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Tabungan			
* BPD Cabang Bangli	40.731.840		292.895.184
* Bank BNI	83.498.361		163.973.798
* PT.BPR Mitra Bali Jaya Mandiri	683.026		653.155
* PT.BPR Mitra Bali Artha Mandiri	950.216		382.792
* PT.BPR Mitra Bali Mandiri	200.856		6.144.004
* PT.BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	179.647		986.451
* PT.BPR Sri Artha Lestari	159.090.413		347.770.994
Jumlah Tabungan	285.334.358		812.806.378
Deposito			
* PT Bank Niaga	430.000.000		430.000.000
* PT Bank Andara	850.000.000		1.150.000.000
Jumlah Deposito	1.280.000.000		1.580.000.000
Jumlah Tabungan dan Deposito	1.565.334.358		2.392.806.378
Penyisihan Penghapusan	7.826.672		(11.964.032)
Jumlah Penempatan pd Bank lain	1.557.507.686		2.404.770.410

4. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman/Kredit yang diberikan kepada masyarakat/Pengusaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan dengan tujuan penambahan modal kerja investasi dan konsumsi, dalam laporan keuangan BPR diakui sebesar sisa pokok kredit (baki debet), adapun uraian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenisnya dapat disampaikan sebagai berikut:

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Kredit yang diberikan-KMK	6.830.699.553		6.525.000.084
Kredit yang diberikan-KMK	4.259.014.541		3.525.503.014
Kredit yang diberikan-KK	4.471.811.961		3.926.050.754
Kredit yang diberikan-Provisi			
Kredit yang diberikan Provisi- KMK	(59.471.207)		(62.330.395)
Kredit yang diberikan Provisi -KI	(89.144.043)		(72.861.638)
Kredit yang diberikan Provisi -KKK	(101.008.625)		(98.440.669)
Jumlah Bersih	13.024.214.799		13.742.921.150

5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh bank melalui penyerahan secara sukarela oleh debitur atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank, adapun uraian dari agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Agunan Yang diambil Alih	159.095.276		159.095.276
	-		
Jumlah Bersih	159.095.276		159.095.276

6. AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line *Methode) yang* taksiran berdasarkan masa manfaat ekonomis. Perincian aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir Desember 2014 dan Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Inventaris Kantor Gol I	41.600.600	13.400.000	4.650.000	50.350.600
- Inventaris Kantor Gol II	104.312.210	16.798.000	23.547.000	97.563.210
- Komputer	117.877.000	24.354.000		142.231.000
- Kendaraan	151.938.000	5.435.000		157.373.000
Jumlah	415.727.810	59.987.000	28.197.000	447.517.810
Ak.Penyusutan				
- Inventaris Kantor Gol I	(36.518.046)	5.938.796	3.835.417	(38.621.425)
- Inventaris Kantor Gol II	(79.039.616)	9.264.268		(88.303.885)
- Komputer	(108.138.704)	8.497.506	23.546.995	(93.089.215)
- Kendaraan	(120.712.623)	15.725.917		(136.438.540)
Jumlah	-344.408.989	39.426.488	27.382.412	(356.453.066)
Nilai Buku	71.318.821			91.064.744
	Tahun 2016			
Harga Perolehan				
- Inventaris Kantor Gol I	50.350.600	12.500.000	0	62.850.600
- Inventaris Kantor Gol II	121.110.210	0	0	121.110.210
- Komputer	118.684.000	16.905.000	0	135.589.000
- Kendaraan	157.373.000	0	0	157.373.000
Jumlah	447.517.810	29.405.000	0	476.922.810
- Inventaris Kantor Gol I	(38.621.425)	5.756.244	-	(44.377.670)
- Inventaris Kantor Gol II	(88.303.885)	9.500.917	-	(97.804.801)
- Komputer	(93.089.216)	11.680.627	-	(104.769.843)
- Kendaraan	(136.438.540)	16.971.435	-	(153.409.975)
Jumlah	-356.453.066	43.909.224	0	-400.362.289
Nilai Buku	91.064.744	73.314.224	0	76.560.521

Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak terdapat aktiva tetap yang menjadi jaminan pada pihak lain.

Aktiva tetap diasuransikan pada PT Asuransi Himalaya dengan perincian sebagai berikut:

NO POLIS	JK WAKTU	MULAI	JT TEMPO	JENIS PERTANGGUNGAN
10080101150500000	12	13/05/2016	13/05/2017	Asuransi Kebakaran
10080105150500017	12	13/05/2016	13/05/2017	Asuransi Gempa Bumi
10080109150500028	12	13/05/2016	13/05/2017	Property All Risk
10081503160100067	12	31/01/2016	31/01/2017	Asuransi Cash In Safe
10081504160100057	12	31/01/2016	31/01/2017	Asuransi Cash In Cashier box
10080205160400019	12	22/04/2016	22/04/2017	Asuransi Sepeda Motor
10080201150800095	12	09/08/2016	09/08/2017	Asuransi Kendaraan
10080101150900032	12	10/09/2016	10/09/2017	Asuransi Kebakaran (Kantor Kas)
10081516151100013	12	28/10/2016	28/10/2017	Asuransi Cash in transit (ktr Kas)

7. AKTIVA TAK BERWUJUD

Aktiva Tak Berwujud merupakan aktiva non moneter yang bisa diidentifikasi, tidak memiliki wujud fisik secara fisik, tetapi memiliki manfaat dalam kegiatan administrasi perusahaan.

Aktiva tak berwujud diakui sebesar harga perolehan. kemudian pada periode selanjutnya dilaporkan sebesar nilai tercatatnya.

KETERANGAN	31 Des 2016 Rupiah		31 Des 2015 Rupiah
Aktiva Tidak Berwujud (Software)	22.000.000		22.000.000
Ak Penyusutan Aktiva Tak Berwujud	21.999.999		21.999.999
Jumlah	1		1

8. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Aktiva ini merupakan account yang terdiri dari aktiva lain-lain, dan biaya-biaya dibayar dimuka.

KETERANGAN	31 Des 2016 Rupiah		31 Des 2015 Rupiah
Beban Ditangguhkan	90.173.199		97.149.473
Beban diBayar dimuka			
-Beban Sewa Gedung	169.907.392		204.351.844
-Beban Asuransi	1.899.910		2.233.962
- Audit External)	6.270.000		6.150.000
-Beban Lainnya	113.647.602		90.068.127
Persediaan Perlengkapan Kantor			
Perangko dan Materai	312.000		156.000
Barang Cetakan	5.036.750		2.819.000
Jumlah	387.246.853		402.928.406

9. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada Pemerintah dan pihak lainnya yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan ketentuan atau yang diperjanjikan yang ditetapkan sebelumnya;

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Pajak PPH pasal 21	3.589.235		1.970.198
Astek			1.488.486
Premi Asuransi	5.738.413		2.722.901
Pajak PPH pasal 21 Komisi Funding	114.657		181.574
Hutang Jasa Notaris	19.600.000		20.075.000
Pajak PPH pasal 23	7.729.453		11.560.868
Rekeding Kreditur			
Jumlah	36.771.758		37.999.027

10. HUTANG BUNGA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada pihak ketiga dan pihak bank atas bunga yang seharusnya dibayarkan, tapi belum diambil, atau bunga yang jatuh tempo, tetapi belum dibayar sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Perhitungan bunga per 31 Desember 2015 dan 2016 yang masih terhutang dapat disampaikan sebagai berikut ;

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Bunga Simpanan			
Deposito Berjangka	53.648.521		40.936.792
Deposito Jatuh Tempo			
Bunga Pinjaman Yang diterima	13.917.361		27.277.739
Jumlah	67.565.882		68.214.531

11. HUTANG PAJAK

Merupakan kewajiban yang harus dibayar atas perhitungan kekurangan pembayaran pajak atas keuntungan/laba yang diperoleh dalam satu tahu buku. Kekurangan perhitungan pajak yang kurang 5dibayar per 31 Desember 2014 dan 2016 dapat disampaikan sebagai berikut ;

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
PPh pasal 25 Masa Desember	-		-
PPh pasal 25	-		
PPh final masa Desember	3.569.369		3.415.934
PPh pasal 29 badan	-		
Jumlah	3.569.369		3.415.934

12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Merupakan simpanan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito yang penempatannya dilakukan baik oleh masyarakat maupun bank pada BPR. Berikut dapat disampaikan secara lebih rinci simpanan tersebut baik yang merupakan simpanan pihak ketiga maupun simpanan bank

a. Tabungan dan Deposito pihak ketiga bukan bank :

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Tabungan Bali Mandiri	2.340.778.489		3.227.220.687
Deposito			
Jangka waktu 1 bulan	1.661.500.000		2.992.893.205
Jangka waktu 3 bulan	2.284.500.000		2.377.000.000
Jangka waktu 6 bulan	111.000.000		111.000.000
Jangka waktu 12 bulan	60.000.000		60.000.000
Jumlah	6.457.778.489		8.768.113.891

b. Tabungan dan Deposito Bank Lain

Merupakan penempatan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito oleh bank lain dengan uraian sebagai berikut:

Deposito Bank Lain

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
TABUNGAN			
PT.BPR Srisedana Mandiri	4.936.888		4.138.577
PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri	2.187.236		5.415.348
PT.BPR Mitra Bali Mandiri	2.419.269		19.849.792
PT.BPR Mitra Bali Jaya Mandiri	1.591.219		3524863
Deposito			
PT BPR Bank Pasar Bangli			700.000.000
PT.BPR Indra Candra (1 bln)			800.000.000
PT.BPR Central Ekonomi Nusantara			500.000.000
PT.BPR Prima Dewata			400.000.000
PT.BPR Indra Candra (3 bln)			
PT.BPR Mitra Bali Mandiri			100.000.000
PT BPR Tri Darma Putri			400.000.000
PT BPR Suadana			300.000.000
PT BPR Seri Artha Lestari			400.000.000
PT BPR Sinar Putera Mas			
PT BPR Seri Mitra Bali Sri Sedana Mandiri			
PT BPR Cahaya Bina Putera			500.000.000
PT BPR Luhur Pucak Sari			300.000.000
Jumlah	**11.134.612**		**4.432.928.579**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk lingkage program, dalam periode 31 Desember 2015 dan 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
PT. Bank CIMB Niaga	449.999.949,00		1.182.441.461
PT. Bank Andara	1.861.111.106,00		3921717173
Provisi	(12.388.895,00)		-25736132
Biaya Transaksi	(3.353.570,00)		-7056750
Jumlah	2.295.368.590		5.071.365.752

14. DANA SETORAN MODAL-KEWAJIBAN

Sesuai dengan keputusan RUPS untuk tahun buku 2016 tidak ada melakukan setoran modal.

15. MODAL SAHAM

Modal dasar sesuai dengan akte No.35 tanggal 29 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MM berkedudukan di Jakarta adalah sebesar Rp.4.000.000.000,- Modal disetor ditetapkan

sebesar Rp 1.500.000.000,-, dari Jumlah tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp. 1.569.000.000,- dan terbagi atas 1.569.000 lembar saham dengan nominal per lembar sebesar Rp. 1.000,-

Sesuai dengan keputusan RUPS untuk tahun buku 2016 tidak dilakukan penambahan modal disetor.

Komposisi pemegang saham PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Prosentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	816.000	816.000.000	52%
2	KUD. Sulahan	375.000	375.000.000	24%
3	KUD. Tembuku	96.000	96.000.000	6%
4	KUD. Tamanbali	96.000	96.000.000	6%
5	KUD. Wangun Urip	90.000	90.000.000	6%
6	KUD. Mertha Nadi	96.000	96.000.000	6%
Jumlah		1.569.000	1.569.000.000	100%

16. SALDO LABA

Laba (Rugi) adalah merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, adalah Rp. 436.308.482,-

Sehingga dengan demikian akan terjadi perubahan posisi modal per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

KETERANGAN	31-Des-16	31-Des-15
Cadangan Tujuan	2.245.139	2.456.598
Cadangan Umum	300.000.000	300.000.000
Saldo Laba Awal Periode	436.308.482	585.211.458
Koreksi Saldo Laba		
- Deviden Tunai	(327.231.361)	(350.000.000)
- Pembagian Bonus	(34.904.678)	(75.000.000)
- Dana Setoran Modal		(100.000.000)
- Cadangan Tujuan		
- Cadangan Umum		(60.000.000)
- Koreksi Laba ditahan		(211.458)
Laba Tahun berjalan	416.759.679	436.308.482
TOTAL MODAL	793.177.261	738.765.080

URAIAN POS-POS LABA RUGI

(1) PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan operasional bunga adalah pendapatan yag diperoleh perusahaan dari aktivitas operasinal perusahaan, baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun dari penempatan dana pada lembaga keuangan (Antar Bank Aktiva), pendapatan operasional terdiri dari pendapatan operasional bunga, Pendapatan Operasional provisi dan biaya transakasi serta pendapatan bunga lainnya.Akun ini terdiri dari :

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Bunga dari bank lain :			
Giro	25.260.499		47.063.022
Tabungan	24.362.618		22.956.787
Deposito Berjangka	83.262.024		110.743.982
Bunga dari pihak ketiga bukan Bank :			
Kredit yang diberikan	3.347.224.363		3.074.571.903
Provisi dan Komisi	282.520.827		287.931.371
Jumlah	**3.762.630.332**		**3.543.267.065**

(2) BEBAN BUNGA

Biaya Operasional Bunga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penempatan dana yang dilakukan oleh Bank lain dan bukan bank di PT.BPR Mitra Muktijaya Mandiri, biaya bunga ini terdiri dari

biaya bunga tabungan, deposito, pinjaman yang diterima serta biaya lainnya atas pinjaman yang diterima :

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Bunga kepada pihak ketiga bukan bank :			
Tabungan	131.287.517		116.498.788
Deposito berjangka	1.343.155.780		1.134.417.972
Bunga Pinjaman Bank Lain	484369744,1		637.358.618
Bunga Pinjaman Yang Terima bank lain :	3667863		
Amortisasi Provisi Komisi Pinj Yg Di Terima	13.347.237		17.791.643
Amortisasi Beban Transaksi	3.703.180		3.678.169
Beban Komisi Deposito	73.821.894		74.551.468
Beban Premi LPS	28014381		24.876.440
Jumlah	2.081.367.596		2.009.173.098

(3) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional perusahaan selain dari pendapatan bunga, seperti pendapatan denda keterlambatan pembayaran, komisi notaris, pendapatan adminis-trasi lain, serta pendapatan operasional lainnya :

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Denda Keterlambatan			
- Angsuran KMK	87.827.733		85.360.310
- Angsuran KI	129.755.367		82.505.886
- Angsuran KK	121.833.517		126.025.853
Pendapatan Finalti Deposito	500.000		
Pendapatan Administrasi	80.000		55.000
Pendapatan Operasional Lainnya	15.487.467		17.240.424
JUMLAH	355.484.084		311.187.473

(4) BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT DAN AKTIVA PRODUKTIV LAINNYA

Akun ini merupakan beban atas cadangan penyisihan kerugian yang kemungkinan akan terjadi atas kredit yang diberikan kepada debitur serta penempatan dana pada bank, yang besarannya ditentukan berdasarkan PBI 13/26/PBI/2011. Beban penyusuan merupakan alokasi atas harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntasi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Beban Penyisihan Kerugian			
- Penempatan Pada Bank Lain	1.685.724		5.579.052
- Kredit yang diberikan	40.550.969		46.778.122
Beban Penyusutan dan Amortisasi			
- Peny Peralatan/Perabot Kantor I	5.756.244		5.938.796
- Peny Peralatan/Perabot Kantor II	9.500.917		9.264.268
- Peny Kendaraan Bermotor	11.680.627		8.497.506
- Peny Komputer	16.971.435		15.725.917
JUMLAH	86.145.917		91.783.662

(5) BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya operasional dan biaya administrasi umum, yang lebih rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah:

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Biaya/Beban Pemasaran	22.962.100		24.589.125
Biaya/Beban Tenaga Kerja	1.081.802.002		876.640.212
Biaya/Beban Pendidikan	59.146.959		65.192.960
Biaya/Beban Sewa	78.084.452		74.321.488
Biaya/Beban Asuransi	5.832.070		6.459.274
Biaya/Beban Barang dan Jasa	192.391.109		168.602.394
Biaya/Beban Pajak Non PPh	2.156.000		2.058.000
Biaya/Beban Operasional Lainnya	38.730.782		32.157.241
Jumlah	1.481.105.473		1.250.020.694

(6) PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini menampung pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diluar operasional/kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan baik dari baik yang diperoleh dari perseorangan maupun perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut ;

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah		31-Des-15 Rupiah
Pendapatan Non Operasional	11.961.750		10.662.500
Beban Non Operasional			
Beban Yg di Bebankan BI/OJK	10.000.000		10.000.000
Beban denda/Sanksi Pelanggaran	3.757.658		10.165.000
Beban Karangan Bunga	-		
Beban Entertainment	-		
Beban Upacara Keagamaan	8.095.000		13.397.500
Beban Sumbangan	4.226.945		4.906.000
Beban Non Operasional Lainnya	985.000		711.432
Jumlah	(15.102.853)		(28.517.432)

(7) KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupaka account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberika kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah	31-Des-15 Rupiah
- Fasilitas pinj yang diterima dan belum ditarik		
- Fasilitas kredit yang diberikan belum ditarik	256.227.207	543.384.320
- Lain-lain		
Jumlah komitmen	**256.227.207**	**543.384.320**

KONTIJENSI

TAGIHAN **KONTIJENSI**

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Pengungkapan akan peristiwa kontinjensi diharuskan dalam laporan keuangan.Kontijensi merupakan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat, kontinjensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bank yang bersangkutan.

KETERANGAN	31-Des-16 Rupiah	31-Des-15 Rupiah
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	72.789.653	48.338.048
- Aktivita Produkstif yang telah dihapusbukukan	81.891.376	81.891.376
- Lain-lain		
Jumlah komitmen	**154.681.028**	**130.229.423**

1) Transaksi hubungan istumewa, yang meliputi

a. Jumlah Aktiva Produktif dan kualitasnya baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2015					
KET	Bank		Bukan Bank		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Lancar			33.553.038	13.604.898.200	13.638.451.238
KL				97.162.944	97.162.944
Diragukan				215.202.754	215.202.754
Macet				25.736.917	25.736.917
Jumlah	-	-	**33.553.038**	**13.943.000.815**	**13.976.553.853**

31 Desember 2016					
KET	Bank		Bukan Bank		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Lancar			37.399.048	15.033.592.150	15.070.991.198
KL					-
Diragukan				215.202.754	215.202.754
Macet				25.736.917	25.736.917
Jumlah	-	-	**37.399.048**	**15.274.531.821**	**15.311.930.869**

2.)Perubahan akuntasi dan koreksi kesalahan yang meliputi

a). perubahan estimasi akuntansi, nihil

b). perubahan kebijakan akuntansi, nihil

c). kesalahan, nihil

Demikian Laporan Tahunan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri Tahun 2015, Laporan yang kami sampaikan merupakan laporan setelah dilaksanakannya audit KAP oleh Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan.